



DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 1980. Budidaya Tanaman Kopi. Yayasan Kanisius, Yogyakarta.
- _____. 2006. Budidaya Tanaman Kopi. Yayasan Kanisius, Yogyakarta.
- Agustamia, C., A. Widiastuti., C. Sumardiyono. 2016. Pengaruh Stomata dan Klorofil Pada Ketahanan Beberapa Varietas Jagung terhadap Penyakit Bulai. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia. 20: 8.
- Akhtar, M.A. and Z.A. Siddiqui. 2008. Arbuscular mycorrhizal fungi as potential Bioprotectants against plant pathogens. In siddiqui, Z.A., M.A. Akhtar and K. Futai (eds.) *Mycorrhizae Sustainable Agriculture and Forestry*. Springer Science + Business Media B.V. 61-97.
- Albrechova, J., A. Latr. L. Nedorost, R. Pokluda, K. Posta and M. Vosatka. 2012. Dual inoculations with mychorrhizal and saprotrophic fungi applicable in sustainable cultivation improves the yield and nutritive value of onion. The Scientific World Journal: 1-8.
- Anonim. 1988. Budidaya Tanaman Kopi Kanisius, Yogyakarta. 149 .
- _____. 1998b. Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kopi Arabika. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember. 32-61 .
- _____. 2006. Arah kebijakan pengembangan kopi di Indonesia. Makalah Simposium Kopi 2006, Surabaya, 2-3 Agustus 2006. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember. 8 .
- _____. 2009. Statistik Perkebunan Kopi 2008-2010. Direktorat Jendral Perkebunan, Jakarta. 79 .
- _____. 2009. Statistik Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009. Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar.
- _____. 2016. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kopi 2014-2016. Direktorat Jendral Perkebunan, Jakarta. 84 .
- Arneson, P.A. 2003. Coffee Rust. The American Phytopathological Society, Minnesota.
- Brown, J.S., J.H. Whan, M.K. Kenny, and P.R. Merriman. 1995. The effect of coffee leaf rust on foliation and yield of coffee in Papua New Guinea. Crop Prot. 14(7): 589-592.
- Brundrett, M. C., N. Bouger, B. Dells, T. Grove, & N. Malajozuk. 1996. Working With Mycorrhizas In Forestry And Agriculture. Canberra. Australian Centre for International Agricultural Research.



Budiman, A., I. Susanti, S. Mawardi, D.A. Santoso, and Siswanto. 2004. Ekspresi glukanase dan kitinase pada tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) tahan dan rentan karat daun. Menara Perkebunan 72(2): 57-71.

Castillo-Z, J. 1989. Breeding for rust resistance in Colombia. In Coffee Rust: Epidemiology, resistance and management. CRC Press, Inc., Florida. . 307-316.

Christanti. 1983. Indikator Ketahanan Tanaman Kopi terhadap Penyakit Karat Daun (*Hemileia vastatrix* B. Et Br.). Yogyakarta. Agustus 1983.

Daniels, B.A and H.D. Skipper. 1982. Methods for Recovery and Quantitative Estimation of Propagules from Soil In: NC Science (Eds). Methods and Principles of Mycorrhiza Research, St. Paul.

Diriba, M. 2007. Microbial inputs in coffee (*Coffea arabica* L.) production systems, Southwestern Ethiopia. Doctoral thesis. Uppsala: Swedish University of Agricultural Sciences.

Eskes, A.B., and Toma-Braghini, M. (1981). Assesment methods for resistance to coffee rust (*Hemileia vastatrix* B et Br.). Pl. Prot. Bull. FAO, 29, 56-66.

_____, A.B. 1989. Natural enemies and biological control. p. 161-168. In Coffee Rust: Epidemiology, resistance and management. CRC Press, Inc., Florida.

_____, A.B., M.D.L. Mendes, and C.F. Robbs. 1991. Laboratory and field studies on parasitism of *Hemileia vastatrix* with *Verticillium lecanii* and *V. leptobactrum*. Cafe Cacao Tea 35(4): 275-282.

Fan, L.M., Zhao, Z., and S.M. Assmann. 2004. Guard cells: a dynamic signaling model. Curr. Opin. Plant Biology. 7:537-46.

Haddad, F., L.A. Maffia, E.S.G., Mizubuti, and H. Teixeira. 2009. Biological Control of Coffee Rust by Antagonistic Bacteria under Field Conditions in Brazil. Biological Control 49: 114-119 .

Hulupi, R. 1998. Penggunaan bahan tanaman tahan dalam mengendalikan hama-penyakit. Kumpulan Materi Pelatihan Pengelolaan Organisme Pengganggu Tanaman Kopi. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Jember. 12.

Husin, E.F. 1991. Respon tanaman jagung terhadap vesicular arbuscular mycoriza dan Sesbaena rosrrata di tanah ultisol. Hasil Penelitian. Fakultas Pertanian Univertas Andalas, Padang.

Imas, Tedja, Ratna, S.H. Agustin, W.G. Yadi.S. 1989. Mikrobiologi tanah II Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Pendidikan Tinggi. Pusat antar Universitas Bioteknologi. IPB Bogor. 145.



Ismayanti, W. 2013. Pertumbuhan dan Tanggapan terhadap Penyakit Karat (*Puccinia kuehnii*) Sembilan Klon Tebu (*Saccharum officinarum L.*) yang Diinfeksi Jamur Mikoriza Arbuskular. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Tidak dipublikasikan.

Kushalappa, A.C. 1989. Rust management: An epidemiological approach and chemical control. p. 84-94. In Coffee Rust: Epidemiology, resistance and management. CRC Press. Inc., Florida.

Lee, N., C.A. D'Souza, JW. Kronstad. 2003. Of smarts, blasts, mildews, and blights: cAMP signaling in pytopathogenic fungi. Ann. Rev. Phytopathology. 41:399-427 .

Leguizamon, J.C. 1983. Contribution a la Connaissance de la Resistance Imcomplete du Cafeier a Hemileia vastatrix Berk. Et Br. These Docteur-Ingennier en Agronomique. Ecole Superieur Agronomique de Monthpellier 183 . (Tidak diterbitkan).

Mahfud, M.C. 2012. Teknologi dan Strategi Pengendalian Penyakit Karat Daun untuk Meningkatkan Produksi Kopi Nasional. Pengembangan Inovasi Pertanian 5(1): 44-57 .

Mawardi, S. 1986. Memilih klon-klon unggul kopi yang sesuai untuk daerah tertentu. Warta Pusat Penelitian Perkebunan, Jember. 3-48.

_____, S. 1996. Kajian Genetika Ketahanan Tak Lengkap Kopi Arabika terhadap Penyakit Karat Daun di Indonesia. Disertasi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 221 .

Mazzafera, P. 1999. Mineral nutrition and caffeine content in coffee leaves. Journal Bragantia. 58: 387-391.

McCartney, H.A. 1994. Spore dispersal: environmental and biological factors. In Ecology of Plant Pathogen. CAB International, Wallingford. 172-181.

Melotto, M., W. Underwood, S.Y. He. 2008. Rool of Stomata in plant innate immunity and foliar bacterial diseases. Annual Revised. Phytopathology. 46: 101-122.

Menge, J.A., and L.W. Timmer. 1984. Prosedures for inoculation of plant with vesicular arbuscular mycorrhizae in laboratory, Greenhouse and Field. Di dalam : Schenk, N.C., editor. Methods and Principles of Mycorrhizal Research. The American Phytopathological Society, USA. 59-69.

Mwangi, M.W., E.O. Monda., S.A. Okoth., J.M. Jefwa. 2011. Inoculation of tomato seedlings with *Trichoderma harzianum* and Arbuscular Mychorrhizal Fungi and their effect on growth and control of wilt in tomato seedlings. Brazilia Journal of Microbiology. 42: 508-513.



Pal, K.K. and B.M. Gardener. 2006. Biological Control of Plant Pathogens. The Plant Health Instructor. 2: 1117.

PPKKI. 2008. Panduan budidaya dan pengolahan kopi arabika Gayo. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

Purwantisari, S. 2009. Isolasi dan identifikasi jamur indigenous rhizosfer tanaman kentang dari lahan pertanian kentang organik di Desa Pakis. Magelang. Jurnal BIOMA. 11 (2): 45.

Raden, I., B.S. Purwoko, Hariyadi, M. Ghulamahdi, and E. Santosa. 2009. Pengaruh Tinggal Pangkasan Batang Utama dan Jumlah Cabang Primer yang Dipelihara terhadap Produksi Minyak Jarak Pagar (*Jatropha curcas L.*). Jurnal Agronomi Indonesia 37 (2): 159-166.

Rahardjo, Pudji. 2012. Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. Penebar Swadaya. Jakarta

Rayner, R.W. 1960. Germination and penetration studies on coffee rust (*Hemileia vastatrix*). Ann. Appl. Biology. 49: 497-505.

Rosmahani, L., M.C. Mahfud, Handoko, D. Rahmawati, Sarwono, M. Soleh & H. Subagio. 2003. Uji penerapan teknologi PHT tingkat petani oleh petani pada kopi arabika rakyat di dataran tinggi. Prosiding Seminar dan Ekspos Teknologi BPTP Jatim, Malang, 9-10 Juli 2002. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor. 441-453

Semangun. 1991a. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Gadjah Mada, Yogyakarta.

_____. 1991b. Penyakit-Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia. Gadjah Mada, Yogyakarta.

_____, H. 1996. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 754.

_____, H. 2000. Penyakit-Penyakit Tanaman Perkebunan di Indonesia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 835.

Sukamto, S. 1998. Pengelolaan penyakit tanaman kopi. Kumpulan Materi Pelatihan Pengelolaan Organisme Pengganggu Tanaman Kopi. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Jember. 15 .

Sreenivasan, M.S. 1989. Breeding for rust resistance in India. In Coffee Rust: Epidemiology, resistance and management. CRC Press, Inc., Florida. . 316-323.



Sudantha, I.M., Kesratarta, I., Sudana. 2011. Uji antagonisme beberapa jenis jamur saprofit terhadap *Fusarium oxysporum* f. sp. *Cubense* penyebab penyakit layu pada tanaman pisang serta potensinya sebagai agens pengurai serasah. UNRAM, NTB. Jurnal Agroteknologi. 21(2): 2-3.

Sugiyama, A, C.M. Sano, K., Yazaki. 2016. Caffeine fostering of mycoparasitic fungi against phytopathogens. Plant Signaling and Behavior. 11: 2.

Susanto, A, PS. Sudharto, R.Y. Purba. 2005. Enhancing biological control of basal stem root disease (*Ganoderma boninense*) in oil palm plantations. Journal Mycopathologia. 159: 153-157.

Thakuria, D., NC. Talukdar, C. Goswami, S. Hazarika, RC. Boro, MR, Khan. 2004. Characterization and screening of bacteria from rhizosphere of rice grown in acidic soils of assam. Current Sci. 86: 978-985.

Wachjar, A. 1984. Pengantar Budidaya Kopi. Fakultas Pertanian, Bogor.

Wahyuno, D., Manohara, D., and Mulya, K. 2006. Peranan bahan organik pada pertumbuhan dan daya antagonisme *Trichoderma harzianum* dan pengaruhnya terhadap *Phytophthora capsici* pada tanaman lada. Jurnal Fitopatologi Indonesia. 7: 76-82.

Widyastuti, S.M., Sumardi, Irfa and Harjono. 2006. Aktivitas penghambatan *Trichoderma* sp. terformulasi terhadap jamur patogen tular tanah secara in vitro. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia. 8: 27-39.